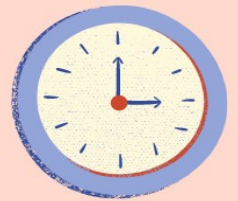


Pedoman Penyelenggara Pelatihan

Akselerasi ARV dalam
Penanggulangan HIV
AIDS dan PIMS bagi
Tenaga Laboratorium di
FKTP dan FKRTL



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Akselerasi dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang sudah ada sebelumnya. Sesuai dengan perkembangan saat ini dan keragaman ketersediaan anggaran di daerah agar dapat melakukan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan di daerahnya masing-masing maka disusun pedoman ini dengan tujuan agar adanya pedoman ini bisa menjadi solusi bagi daerah yang akan melakukan pengembangan kompetensi SDM nya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat guna meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan pada kabupaten/ kota. Semoga upaya kita ini mendapat Ridho Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam menjalankannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, Juli 2022

Direktur P2PM-Ditjen P2P Kemenkes

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

Bab II Komponen Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Bab IV Penutup

Lampiran

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Mekanisme Perencanaan Pelatihan
 - b. Peserta Pelatihan
 - c. Pelatih/ Fasilitator
 - d. Prasarana dan Sarana Pelatihan
 - e. Pembiayaan
6. Pelaksanaan Pelatihan
 1. Penyelenggara
 2. Waktu Penyelenggaraan Pelatihan
 3. Tata Tertib Peserta Pelatihan
 4. Evaluasi Pelatihan
 5. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan
7. Pengawasan dan Pengendalian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program penanggulangan HIV AIDS mempunyai visi untuk menghentikan AIDS pada tahun 2030 dengan tujuan 1) Meniadakan kasus infeksi baru (*Zero new infection*); 2) Meniadakan kematian karena AIDS (*Zero AIDS Related Death*) 3). Meniadakan diskriminasi (*zero discrimination*).

Target yang ditentukan pada tahun 2027 dikenal dengan: 90-90 90, yaitu: 90% orang dengan HIV mengetahui status HIV nya; 90% ODHA yang tahu status HIV nya mendapatkan pengobatan ARV; 90% ODHA yang mendapatkan ARV virusnya tersupresi.

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan upaya pengendalian serta layanan HIV AIDS dan PIMS yang komprehensif di tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Yang dimaksud dengan layanan yang berkesinambungan adalah pemberian layanan HIV AIDS dan PIMS secara paripurna, yaitu sejak dari rumah atau komunitas, ke fasilitas layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit dan kembali ke rumah atau komunitas; juga selama perjalanan infeksi HIV (semenjak belum terinfeksi sampai stadium terminal). Kegiatan ini harus melibatkan seluruh pihak terkait, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat (kader, LSM, kelompok dampingan sebaya, ODHA, keluarga, PKK, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta organisasi/kelompok yang ada di masyarakat).

Dalam rangka percepatan pencapaian target yang ditentukan pada tahun 2027 yaitu 90 – 90 – 90 tersebut di atas, maka Kementerian Kesehatan RI menerapkan strategi jalur cepat “**S-TOP = Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan**” dengan menetapkan target temuan kasus HIV (estimasi ODHA) yang mengacu pada data epidemiologi yang ada. Untuk meningkatkan target ODHA dalam pengobatan ARV, dijalankan strategi akselerasi dengan penguatan penemuan kasus, penguatan penerapan tes dan pengobatan. Laboratorium memiliki peranan penting dalam mendukung strategi akselerasi tersebut.

Pelayanan laboratorium kesehatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan dibutuhkan baik dalam upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan. Pelayanan laboratorium kesehatan meliputi pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat yang terutama berkaitan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, serta pelayanan laboratorium klinik yang terutama berkaitan dengan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Penyelenggaraan pelayanan laboratorium kesehatan dilaksanakan oleh berbagai laboratorium milik Pemerintah dan swasta pada berbagai jenjang pelayanan mulai dari

tingkat kecamatan, kabupaten/kota, propinsi, regional dan nasional. Masing-masing laboratorium pada berbagai jenjang pelayanan tersebut mempunyai tugas dan fungsi tersendiri dengan kemampuan pemeriksaan yang berbeda-beda, demikian juga untuk pemeriksaan HIV.

B. Peran dan Fungsi

- Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta berperan sebagai tenaga laboratorium di FKTP dan FKRTL.

- Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi tenaga laboratorium di FKTP dan FKRTL yang kompeten dalam upaya Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

Untuk mencapai kompetensi di atas, maka kurikulum Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas laboratorium di FKTP dan FKRTL diuraikan sebagai berikut.

A. Tujuan

Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan layanan laboratorium untuk HIV AIDS dan PIMS sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :

1. Melakukan Pengelolaan Sampel untuk Pemeriksaan HIV dan Sifilis
2. Melakukan Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis
3. Melakukan Pemeriksaan Duh Tubuh Anogenital
4. Menjelaskan Kegiatan Jaminan Mutu Laboratorium
5. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium HIV dan PIMS
6. Melakukan Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi petugas laboratorium

B. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun tenaga laboratorium di FKTP dan FKRTL menjadi tenaga kesehatan yang berfungsi membantu akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS yang diidentifikasi dengan kemampuan:

1. Melakukan Pengelolaan Sampel untuk Pemeriksaan HIV dan Sifilis
2. Melakukan Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis
3. Melakukan Pemeriksaan Duh Tubuh Anogenital
4. Menjelaskan Kegiatan Jaminan Mutu Laboratorium
5. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium HIV dan PIMS
6. Melakukan Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi petugas laboratorium

C. Struktur Kurikulum

Tabel 1:

Struktur Kurikulum Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi petugas laboratorium di FKTP dan FKRTL

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			
		T	P	PL	JPL
A	MATERI DASAR				

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			
		T	P	PL	JPL
1	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	2	0		2
2	Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS	2	0		2
	Sub total	4	0		4
B.	MATERI INTI				
1	Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis	1	3		4
2	Pemeriksaan laboratorium darah rapid HIV dan sifilis	2	3		5
3	Pemeriksaan duh tubuh anogenital	1	3		4
4	Jaminan mutu laboratorium	1	2		3
5	Pencatatan dan pelaporan laboratorium	1	2		3
6	Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi petugas laboratorium	1	1		2
	Sub total	7	14		21
C.	MATERI PENJUNJANG				
1	Membangun Komitmen Belajar (BLC)	0	2		2
2	Rencana Tindak Lanjut	0	1		1
3	Anti Korupsi	1	1		2
	Sub total	1	4		5
	Total	12	18		30

Keterangan: 1 JPL = 45 menit; 1 hari sebaiknya untuk SM maksimal 4 JPL (180 menit); T = Teori; P = Penugasan; PL : Praktik Lapangan

Jumlah Jam Pelatihan (JPL) Pelatihan Klasikal: 30 JPL terdiri dari Teori 12 JPL dan Penugasan 18 JPL

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Mata Pelatihan Dasar 1: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang: Situasi epidemic HIV AIDS dan PIMS di Indonesia; Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); Strategi S-TOP

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Memahami situasi epidemi HIV AIDS dan PIMS
- b) Memahami sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
- c) Memahami strategi S-TOP

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Situasi epidemi HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
- b) Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
- c) Strategi S-TOP

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL

b. Mata Pelatihan Dasar 2: Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
- b) Menjelaskan Cara penularan
- c) Menjelaskan Cara pencegahan
- d) Menjelaskan Perawatan dan pengobatan
- e) Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA)

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
- b) Cara penularan
- c) Cara pencegahan
- d) Perawatan dan pengobatan
- e) Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA)

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL

2. Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Mata Pelatihan Inti 1: Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis dan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (*Early Infant Diagnosis/EID*)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sampel pemeriksaan HIV dan sifilis sesuai SPO.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan pengelolaan sampel darah vena dan kapiler,
- b) Melakukan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (*Early Infant Diagnosis/EID*)

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a) Pengelolaan sampel darah vena dan kapiler

- Pengambilan sampel darah vena dan kapiler,
- Pengolahan sampel darah vena dan kapiler,
- Penyimpanan sampel darah vena dan kapiler,
- Pengemasan sampel darah vena dan kapiler, dan
- Pengiriman sampel darah vena dan kapiler.

b) Pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (*Early Infant Diagnosis/EID*)

5) Waktu

Alokasi Waktu: 4 JPL.

b. Mata Pelatihan Inti 2: Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan rapid HIV, pemeriksaan TP rapid, dan pemeriksaan RPR.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis sesuai SPO.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan pemeriksaan rapid HIV
- b) Melakukan pemeriksaan TP rapid

c) Melakukan pemeriksaan RPR

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a) Pemeriksaan Rapid HIV

- Struktur virion HIV
- Serokonversi yang terjadi pada infeksi HIV
- Strategi pemeriksaan HIV
- Cara pelaporan hasil pemeriksaan Anti HIV
- Ragam metode pemeriksaan HIV
- Tantangan pemeriksaan HIV
- Pemeriksaan rapid HIV

b) Pemeriksaan Sifilis

- Pengertian Sifilis
- Pemeriksaan antibodi terhadap sifilis
- Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk diagnosis sifilis

5) Waktu

Alokasi Waktu: 5 JPL.

c. Mata Pelatihan Inti 3: Pemeriksaan Duh Tubuh Anogenital

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital, pemeriksaan sediaan basah, dan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan duh tubuh anogenital sesuai SPO.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital
- b) Melakukan pemeriksaan sediaan basah
- c) Melakukan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan langsung dengan sediaan basah
- b) Pemeriksaan langsung dengan pewarnaan Gram

5) Waktu

Alokasi Waktu: 4 JPL.

d. Mata Pelatihan Inti 4: Jaminan Mutu Laboratorium

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang penilaian dan pengawasan reagen, Pemantapan Mutu Internal (PMI), dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME).
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan jaminan mutu laboratorium sesuai pedoman.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan penilaian dan pengawasan reagen
 - b) Melakukan pemantapan mutu internal
 - c) Melakukan pemantapan mutu eksternal
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Penilaian dan Pengawasan Reagen
 - b) Pemantapan Mutu Internal (PMI)
 - c) Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 3 JPL.

e. Mata Pelatihan Inti 5: Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS; Form register laboratorium HIV dan PIMS; dan Hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan laboratorium sesuai petunjuk pengisian.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Mengisi form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS
 - b) Mengisi form register laboratorium HIV dan PIMS
 - c) Mengisi hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS
 - b) Form register laboratorium HIV dan PIMS
 - c) Hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 3 JPL.

f. Mata Pelatihan Inti 6: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Petugas

Laboratorium

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan standar dan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi sesuai SPO.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan kewaspadaan standar
- b) Melakukan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Kewaspadaan standar
- b) Tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL.

3. Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan pencairan suasana
- b) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pencairan suasana
- b) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL.

b. Mata Pelatihan Penunjang 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pemahaman terhadap Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan cara menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sesuai dengan tujuan pelatihan yang diikuti.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta ini dapat:

- a) Menjelaskan tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- b) Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- c) Tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- d) Langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

5) Waktu

Alokasi Waktu: 1 JPL.

c. Mata Pelatihan Penunjang 3: Anti Korupsi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- b) Menyadarkan Dampak Korupsi,
- c) Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- d) Membangun Sikap Antikorupsi.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- b) Dampak Korupsi,
- c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- d) Sikap Antikorupsi.

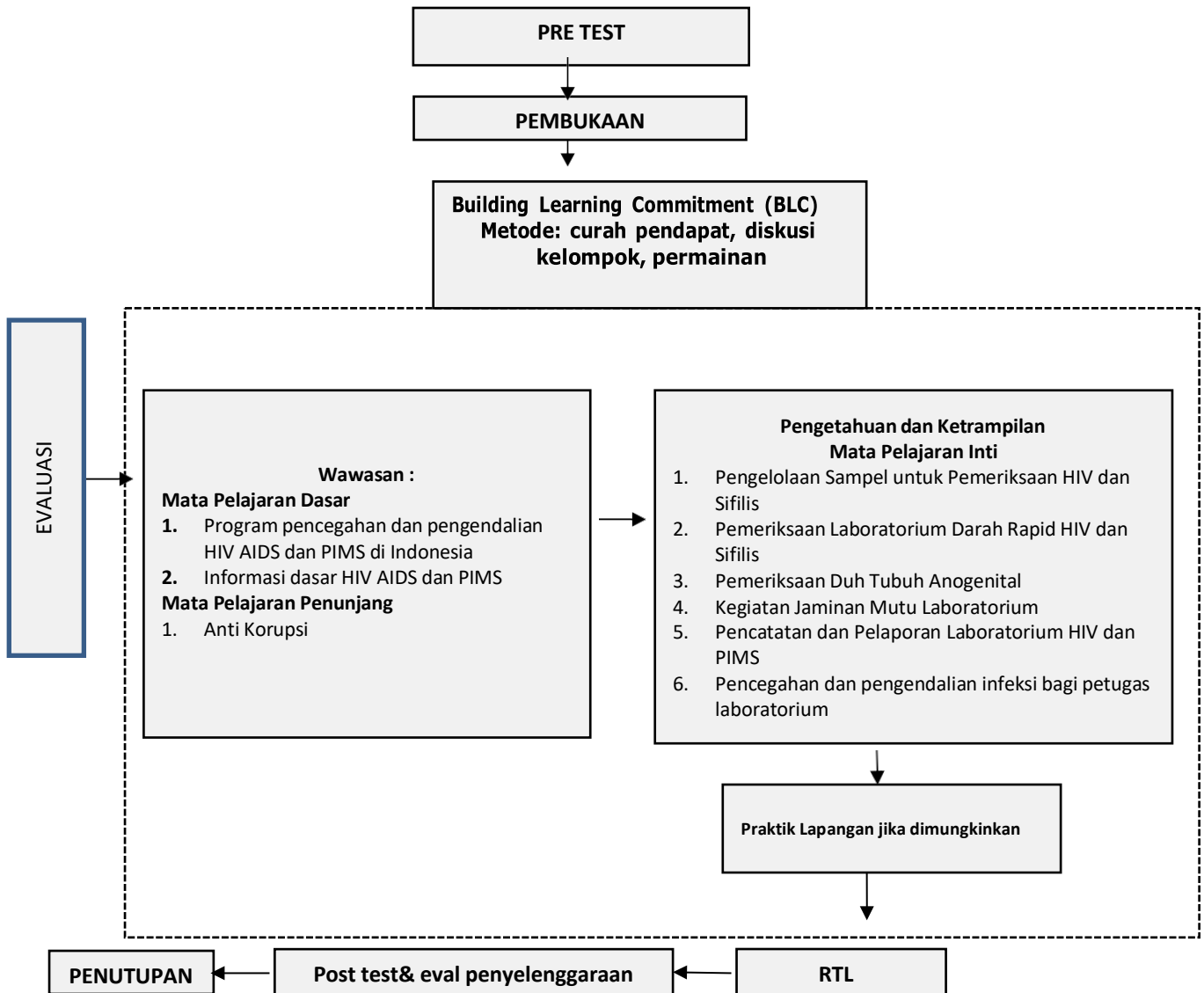
5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL.

BAB III

Diagram Alur Proses Pelatihan

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini sebagai berikut:



Proses pembelajaran pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum pembelajaran peserta wajib mengerjakan *pre-test yang sudah disiapkan secara daring*. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan kemampuan peserta terhadap mata pelatihan yang akan diberikan.

2. Pembukaan pelatihan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Pembukaan dan pengarahan program,
- c. Pembacaan doa.

3. Pelaksanaan mata pelatihan Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*). Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan daring sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mata pelatihan *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian mata pelatihan sebagai dasar pengetahuan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Mata pelatihan tersebut adalah:

- a. Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
- b. Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS
- c. Antikorupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode curah pendapat, diskusi dan praktik yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut

Mata pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan meliputi:

- a. Pengelolaan Sampel untuk Pemeriksaan HIV dan Sifilis
- b. Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis
- c. Pemeriksaan Duh Tubuh Anogenital
- d. Kegiatan Jaminan Mutu Laboratorium
- e. Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium HIV dan PIMS
- f. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Petugas Laboratorium

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang mata pelatihan yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post test dilakukan setelah semua mata pelatihan disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta,
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang,
- d. Pembacaan doa.

BAB IV PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

TIM PENYUSUN

Penasehat: dr. Siti Nadia Tarmizi, M. Epid

Penanggungjawab: dr. Ratna Budi Hapsari, MKM

Ketua: dr. Lanny Luhukay

Sekretaris: dr. Pratono, M.Epid

Tim Penyusun:

1. Dr. dr. Francisca Srioetami, Sp.PK

2. Romauli, SKM, M.Epid

3. Nurhayati,

4. Tantri Daniawaty, Amd.A.K

5. Irmawati

LAMPIRAN 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBMPM)

Nomor	:	MPD 1
Judul Mata pelatihan	:	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas ttg situasi epidemic HIV dan IMS di Indonesia : Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); strategi S-TOP
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T=1 JPL, P= 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan situasi epidemi HIV AIDS dan IMS	1. Situasi epidemi HIV dan IMS di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul peserta • Buku Catatan bagi peserta • LCD dan kelengkapannya • Papan tulis/white board dan kelengkapannya • Flipchart dan kelengkapannya • Bahan tayang • Petunjuk diskusi kelompok Stigma dan diskriminasi • Foto-foto untuk diskusi stigma dan diskriminasi 	
2. Menjelaskan sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)	1. Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)			
3. Menjelaskan strategi S-TOP	1. Strategi S-TOP			

Nomor	:	MPD 2
Judul Mata pelatihan	:	Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.
Waktu	:	Alokasi Waktu 2 JPL (T : 1 JPL, P = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS	1. Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Menjelaskan Cara penularan	2. Cara penularan			
Menjelaskan Cara pencegahan	3. Cara pencegahan			
Menjelaskan Perawatan dan pengobatan	4. Perawatan dan pengobatan			
Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA	5. Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA			

Nomor	:	MPI 1
Judul Mata pelatihan	:	Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis dan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (Early Infant Diagnosis/EID)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sampel pemeriksaan HIV dan sifilis sesuai SPO
Waktu	:	Alokasi Waktu: 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Melakukan pengelolaan sampel darah vena dan kapiler	1. Pengelolaan sampel darah vena dan kapiler. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengambilan sampel darah vena b. Pengambilan sampel darah kapiler c. Faktor-faktor Penyulit dan Komplikasi Pengambilan Darah d. Pengolahan Sampel Darah Vena e. Penyimpanan Sampel Darah Vena f. Pengemasan Sampel Serum/Plasma g. Pengiriman sampel serum/plasma 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	

Nomor	:	MPI 1
Judul Mata pelatihan	:	Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis dan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (Early Infant Diagnosis/EID)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sampel pemeriksaan HIV dan sifilis sesuai SPO
Waktu	:	Alokasi Waktu: 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Melakukan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (<i>Early Infant Diagnosis/EID</i>)	<p>2. Pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (<i>Early Infant Diagnosis/EID</i>)</p> <p>a. Diagnosis infeksi HIV pada bayi dan anak <18 bulan</p> <p>b. Pengambilan, Pengolahan dan Pengiriman Sampel DBS untuk Rujukan Deteksi Dini Pada Bayi dan Anak <18 Bulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	

Nomor	:	MPI 2
Judul Mata pelatihan	:	Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan rapid HIV, pemeriksaan TP rapid, dan pemeriksaan RPR
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan laboratorium darah rapid HIV dan Sifilis sesuai SPO
Waktu	:	Alokasi Waktu: 5 JPL (T=2 JPL, P= 5 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Melakukan pemeriksaan rapid HIV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan rapid HIV <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur virion HIV b. Serokonversi yang terjadi pada infeksi HIV c. Strategi pemeriksaan HIV d. Cara pelaporan hasil pemeriksaan Anti HIV e. Ragam metode pemeriksaan HIV f. Tantangan pemeriksaan HIV g. Pemeriksaan rapid HIV 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Melakukan pemeriksaan TP rapid	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemeriksaan Sifilis <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Sifilis b. Pemeriksaan antibodi terhadap sifilis c. Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk diagnosis sifilis 			
Melakukan pemeriksaan RPR				

Nomor	:	MPI 3
Judul Mata pelatihan	:	Pemeriksaan Duh Tubuh Anogenital
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital, pemeriksaan sediaan basah, dan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan duh tubuh anogenital sesuai SPO .
Waktu	:	Alokasi Waktu: 4 JPL (T=1 JPL, P=3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital	1. Alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Melakukan pemeriksaan sediaan basah	2. Pemeriksaan langsung dengan sediaan basah <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Prinsip c. Sampel d. Alat dan bahan e. Prosedur d. Interpretasi hasil 			
Melakukan pemeriksaan sediaan kering dengan perwarnaan Gram	3. Pemeriksaan langsung dengan pewarnaan Gram <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Prinsip c. Sampel d. Alat dan bahan e. Prosedur 			

	Interpretasi hasil			
--	--------------------	--	--	--

Nomor	:	MPI 4
Judul Mata pelatihan	:	Jaminan Mutu Laboratorium
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penilaian dan pengawasan reagen, Pemantapan Mutu Internal (PMI), dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan jaminan mutu laboratorium sesuai pedoman.
Waktu	:	Alokasi Waktu: 3 JPL (T=1 JPL; P: 2 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan penilaian dan pengawasan reagen	1. Penilaian dan Pengawasan Reagen a. Penilaian reagen b. Pengawasan reagen	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
2. Melakukan pemantapan mutu internal	2. Pemantapan Mutu Internal (PMI) a. Pra Analitik b. Analitik			
3. Melakukan pemantapan mutu eksternal	3. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)			

Nomor	:	MPI 5
Judul Mata pelatihan	:	Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS; Form register laboratorium HIV dan PIMS; dan Hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan laboratorium sesuai petunjuk pengisian
Waktu	:	Alokasi Waktu: 3 JPL (T=1 JPL, P=2 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Mengisi form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS	1. Form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. • Simulasi / Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Mengisi form register laboratorium HIV dan PIMS	2. Form register laboratorium HIV dan PIMS c.			
Mengisi hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0	3. Hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0			

Nomor	:	MPI 6
Judul Mata pelatihan	:	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Petugas Laboratorium
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan standar dan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi sesuai SPO
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Melakukan kewaspadaan standar	1. Kewaspadaan standar	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Melakukan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)	2. Tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)			

Nomor	:	MPP 1
Judul Mata pelatihan	:	<i>Building Learning Comitment (BLC)</i>
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan, kekhawatiran dan norma kelas, kontrol peserta terhadap pelaksanaan norma kelas
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan filosofi BLC sebagai suatu proses awal internalisasi nilai-nilai karakter ASN	1. Filosofi BLC sebagai suatu proses awal internalisasi nilai-nilai karakter ASN	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • game 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Drs.Baderel Munir,MA, Dinamika Kelompok, penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, November, 2001. • Lembaga Adminstrasi Negara RI,Bina Suasana Diklat, Modul diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama,2006. • Lembaga Adminstrasi Negara RI, Bahan Materi Building Learning Commitment Training Of Fasilitator diklat Prajabatan,2014.
2. Menjelaskan konsep revolusi mental	2. konsep revolusi mental			
3. Mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dibentuk dalam membangun karakter ASN	3. Identifikasi nilai-nilai yang harus dibentuk dalam membangun karakter ASN	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • game • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol • Lembar penugasan 	
4. Membentuk komitmen belajar dengan menerapkan nilai-nilai karakter ASN menjadi nilai kelas—norma kelas—kontrol kolektif	4. Komitmen belajar dengan menerapkan nilai-nilai karakter ASN			

Nomor	:	MPP 2		
Judul Mata pelatihan	:	<i>Rencana Tindak Lanjut (RTL)</i>		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pasca Pelatihan		
Waktu	:	Alokasi Waktu: 1 JPL (T= 0 JPL, P= 1 JPL).		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu / Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol • Lembar penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Drs.Baderel Munir,MA, Dinamika Kelompok, penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, November, 2001. • Lembaga Adminstrasi Negara RI,Bina Suasana Diklat, Modul diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama,2006. • Lembaga Adminstrasi Negara RI, Bahan Materi Building Learning Commitment Training Of Fasilitator diklat Prajabatan,2014.
1. Menjelaskan Format RTL	Menjelaskan Format RTL			
2. Menyusun RTL Pasca Pelatihan	Menyusun RTL Pasca Pelatihan			
3. Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun	Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun			

Nomor	:	MPP 3					
Mata pelatihan	:	Anti Korupsi					
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap anti korupsi					
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap Anti Korupsi					
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL).					
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi			
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kasus ▪ Pemutaran film 	1. Bahan tayang 2. Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film dokumenter/ kartun animasi	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden 3. Nomor 1 Tahun 2013 4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi			
2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi						
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi						
4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan	4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan						

Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengaduan c. Tatacara Penyampaian Pengaduan 			
5. Menjelaskan Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> 5. Gratifikasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Aspek Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			

MASTER JADWAL

HARI & TGL	J A M (WIB)	MATERI PELATIHAN & KEGIATAN	JPL	Fasilitator/Nar asumber
Hari Ke-1	07.30 - 08.30	Registrasi	-	
	08.30 - 09.00	Pre Test	-	
	09.00 – 10.30	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	2	
	10.30 – 11.00	Coffee Break		
	11.00 – 11.45	Pembukaan		
	11.45 - 12.30	MD 1: Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	1	
	12.30 - 13.30	ISHOMA		
	13.30 - 14.30	MD 1: Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	1	
	14.30 – 15.15	MD 2 : Informasi Dasar HIV AIDS dan PIMS	1	
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
15.30 – 16.15	MD 2 : Informasi Dasar HIV AIDS dan PIMS	1		
Hari Ke-2	07.30 - 07.45	Refleksi		
	07.45 – 10.00	MI 1 : Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan Sifilis	3	
	10.00 – 10.15	Coffee break		
	10.15 - 11.00	MI 1 : Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan Sifilis	1	
	11.00 - 12.30	MI 2 : Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis	2	
	12.30 – 13.30	ISHOMA		
	13.30 – 15.15	MI 2 : Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis	1	
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 17.00	MI 2 : Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis	2	
Hari Ke-3	07.30 - 07.45	Refleksi		
	07.45 – 10.45	MI 3 : Pemeriksaan duh TUBUH Anogenital	3	
	10.45 - 11.00	Coffee Break		

HARI & TGL	J A M (WIB)	MATERI PELATIHAN & KEGIATAN	JPL	Fasilitator/Nar asumber
	11.00 - 11.45	MI 3 : Pemeriksaan duh TUBUH Anogenital	1	
	11.45 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 – 15.15	MI 4 : Jaminan Mutu Laboratorium	3	
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 17.00	MI 5: Pencatatan Pelaporan	2	
Hari Ke-4	07.30 - 07.45	Refleksi		
	07.45 - 08.30	MI 5: Pencatatan Pelaporan	1	
	08.30 – 10.15	MI 6 : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Petugas Laboratorium	3	
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 12.00	MP 3 : Anti Korupsi	2	
	12.00 – 13.00	ISHOMA		
	13.00 – 13.45	MP 4: Rencana Tindak Lanjut	1	
	13.45 – 14.15	Post Test		
	14.15 – 15.00	Evaluasi Pelatihan		
	15.00 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 - 16.00	Penutupan		

LAMPIRAN 3: PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Inti 1: Diskusi Kelompok Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis.
Materi Pokok	:	1. Pengelolaan sampel darah vena dan kapiler 2. Pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (<i>Early Infant Diagnosis/EID</i>)
Waktu	:	2 JPL (2 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis.

1. Melakukan pengambilan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan dan pengiriman sampel darah vena dan kapiler.
2. Melakukan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (*Early Infant Diagnosis/EID*).

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi	2 x 45 menit
Kelompok	
Tugas	1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi
Fasilitator	2. Mengingatkan kembali hal penting dari MPI 1 ini secara singkat yaitu: opening statement: “Pengambilan darah atau flebotomi adalah proses yang cukup kompleks dan penting untuk menghasilkan mutu pemeriksaan yang baik. Pengambilan darah dapat dilakukan dengan pengambilan darah vena dan kapiler. Kualitas sampel yang diambil, diolah dan dikirim harus baik agar menghasilkan hasil pemeriksaan yang baik pula. Pembuatan sampel darah kering pada bayi untuk deteksi dini HIV pada bayi sangat penting agar segera dapat diketahui status HIV bayi. Hal ini membutuhkan keterampilan dan ketelitian, agar sampel yang dikirim memiliki kualitas yang baik. Petugas laboratorium di fasyankes, diharapkan memiliki keterampilan tersebut.”
	3. Membagi peserta menjadi 4 kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok terdiri dari 7 atau 8 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 4 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang). - Menugaskan setiap kelompok untuk diskusi dan mempresentasikan (diskusi dan penyiapan materi presentasi 45 menit dan durasi penyajian tiap kelompok 5 menit).
	4. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan
	5. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya
	6. Menyimpulkan hasil pembelajaran
	Catatan closing statement untuk fasilitator:

'Pengelolaan sampel darah vena dan kapiler serta pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (*Early Infant Diagnosis/EID*) harus dilakukan sesuai dengan SPO agar sampel yang dihasilkan bermutu sehingga tidak menghambat pemeriksaan.'

Rincian Durasi: 45' diskusi kelompok, 5'x4 paparan kelompok + 25' masukan/pendapat/komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

- Tugas** 1. Melakukan diskusi kelompok
- Peserta** 2. Melakukan presentasi dan diskusi
3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

D. Daftar Tilik (Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Melakukan pengelolaan sampel darah vena dan kapiler	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pengambilan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan dan pengiriman sampel darah vena dan kapiler 		
2. Melakukan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (<i>Early Infant Diagnosis/EID</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pembuatan sampel darah kering untuk deteksi dini pada bayi dan anak <18 bulan (<i>Early Infant Diagnosis/EID</i>) 		
Jumlah			

Mata Pelatihan Inti 2: Pemeriksaan Laboratorium Darah Rapid HIV dan Sifilis

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan laboratorium darah rapid HIV dan Sifilis sesuai SPO
Materi Pokok	:	1. Pemeriksaan rapid HIV 2. Pemeriksaan sifilis
Waktu	:	2 JPL (2 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu

1. Melakukan pemeriksaan rapid HIV
2. Melakukan pemeriksaan TP rapid
3. Melakukan pemeriksaan RPR

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu	2 x 45 menit
Diskusi Kelompok	
Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi 2. Mengingatkan kembali hal penting penting dari MPI 2 ini secara singkat yaitu: opening statement: "Penularan HIV dan Sifilis dapat terjadi melalui transfusi darah dan produk darah, tusukan benda tajam yang tercemar darah atau cairan tubuh, hubungan seksual dan melalui plasenta dari ibu ke pada janin yang sedang dikandungnya. Diagnosis untuk pemeriksaan HIV dan Sifilis menggunakan pemeriksaan serologi dengan darah untuk menentukan infeksi HIV atau Sifilis." 3. Membagi peserta menjadi 4 kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok terdiri dari 7 atau 8 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 4 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang). - Menugaskan setiap kelompok untuk diskusi dan mempresentasikan (diskusi dan penyiapan materi presentasi 45 menit dan durasi penyajian tiap kelompok 5 menit). 4. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan 5. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 6. Menyimpulkan hasil pembelajaran (5 menit) <p>Catatan closing statement untuk fasilitator: 'Pemeriksaan serologis untuk diagnosis HIV dan sifilis harus dilakukan sesuai dengan prosedur masing-masing reagen.' Rincian Durasi: 45' diskusi kelompok, 5'x 4 paparan kelompok + 20' masukan/pendapat/komentar/observasi hasil presentasi dan 5' masukan dan kesimpulan hasil belajar oleh fasilitator.</p>
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi kelompok 2. Melakukan presentasi dan diskusi 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

D. Daftar Tilik (Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Melakukan pemeriksaan rapid HIV	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan pemeriksaan rapid HIV		
2. Melakukan pemeriksaan TP rapid	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan pemeriksaan TP rapid		
3. Melakukan pemeriksaan RPR	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan pemeriksaan RPR		
Jumlah			

Mata Pelatihan Inti 3: Pemeriksaan Duh Tubuh Anogenital

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan duh tubuh anogenital sesuai SPO.
Materi Pokok	:	1. Pemeriksaan langsung dengan sediaan basah 2. Pemeriksaan langsung dengan pewarnaan Gram
Waktu	:	2 JPL (2 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar

Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan pemeriksaan duh tubuh anogenital, dengan:

1. Menjelaskan alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital
2. Melakukan pemeriksaan sediaan basah
3. Melakukan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi 2 x 45 menit

Kelompok

Tugas Fasilitator

1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi
2. Mengingatkan kembali hal penting penting dari MPI 3 ini secara singkat yaitu: **opening statement:**
"Pemeriksaan laboratorium duh tubuh anogenital sangat penting untuk membantu dalam menentukan diagnosis IMS. Pemeriksaan ini harus ditunjang oleh pengambilan spesimen yang tepat, adekuat, penggunaan reagen yang baik, serta cara pemeriksaan yang benar."
3. Membagi peserta menjadi 4 kelompok:
 - Setiap kelompok terdiri dari 7 atau 8 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 4 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang).
 - Menugaskan setiap kelompok untuk diskusi dan mempresentasikan (diskusi dan penyiapan materi presentasi 45 menit dan durasi penyajian tiap kelompok 5 menit).
4. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan
5. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya
6. Menyimpulkan hasil pembelajaran (5 menit)

Catatan **closing statement** untuk fasilitator:

'Pemeriksaan duh tubuh anogenital dapat dilakukan dengan pemeriksaan sediaan basah dan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram. Setiap langkah kerja harus diperhatikan dengan baik agar hasil yang diperoleh akurat.'

Rincian Durasi: 45' diskusi kelompok, 5'x 4 paparan kelompok + 20' masukan/pendapat/komentar/observasi hasil presentasi dan 5' masukan dan kesimpulan hasil belajar oleh fasilitator.

Tugas Peserta

1. Melakukan diskusi kelompok
2. Melakukan presentasi dan diskusi
3. Mengajukan pendapat/komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

D. Daftar Tilik (Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Menjelaskan alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital	<ul style="list-style-type: none">Mampu menjelaskan alur pemeriksaan laboratorium untuk duh tubuh anogenital		
2. Melakukan pemeriksaan sediaan basah	<ul style="list-style-type: none">Mampu melakukan pemeriksaan sediaan basah		
3. Melakukan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram	<ul style="list-style-type: none">Mampu melakukan pemeriksaan sediaan kering dengan pewarnaan Gram		
Jumlah			

Mata Pelatihan Inti 4: Jaminan Mutu Laboratorium

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan jaminan mutu laboratorium sesuai pedoman.
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dan Pengawasan Reagen 2. Pemantapan Mutu Internal (PMI) 3. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
Waktu	:	2 JPL (2 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar
Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan jaminan mutu laboratorium, dengan:

1. Menjelaskan penilaian dan pengawasan reagen
2. Melakukan pemantapan mutu internal
3. Melakukan pemantapan mutu eksternal

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi 2 x 45 menit

Kelompok

Tugas Fasilitator

1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi
2. Mengingatkan kembali hal penting penting dari MPI 4 ini secara singkat yaitu: **opening statement:**
"Jaminan mutu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh laboratorium untuk pencegahan dan pengawasan dalam pemeriksaan dan dilakukan secara rutin. Dengan melakukan program jaminan mutu kesalahan yang terjadi dan penyebab timbulnya kesalahan tersebut dapat segera diketahui, sehingga dapat diupayakan tindakan perbaikan yang cepat dengan langkah yang tepat agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali. Dengan demikian laboratorium tersebut dapat memberikan jaminan mutu hasil pemeriksaan laboratoriumnya dan hasil pemeriksaan dapat dipercaya sepenuhnya."
3. Membagi peserta menjadi 4 kelompok:
 - Setiap kelompok terdiri dari 7 atau 8 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 4 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang).
 - Menugaskan setiap kelompok untuk diskusi dan mempresentasikan (diskusi dan penyiapan materi presentasi 45 menit dan durasi penyajian tiap kelompok 5 menit).
4. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan
5. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya
6. Menyimpulkan hasil pembelajaran (5 menit)
Catatan **closing statement** untuk fasilitator:
'Pelaksanaan jaminan mutu harus diterapkan di setiap laboratorium'

Rincian Durasi: 45' diskusi kelompok, 5'x 4 paparan kelompok + 20' masukan/pendapat/komentar/observasi hasil presentasi dan 5' masu dan kesimpulan hasil belajar oleh fasilitator.

- Tugas Peserta**
1. Melakukan diskusi kelompok
 2. Melakukan presentasi dan diskusi
 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasiltator

D. Daftar Tilik (Berikan tanda v pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Menjelaskan penilaian dan pengawasan reagen	• Mampu menjelaskan penilaian dan pengawasan reagen		
2. Melakukan pemantapan mutu internal	• Mampu melakukan pemantapan mutu internal		
3. Melakukan pemantapan mutu eksternal	• Mampu melakukan pemantapan mutu eksternal		
Jumlah			

Mata Pelatihan Inti 5: Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan laboratorium sesuai petunjuk pengisian
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS 2. Form register laboratorium HIV dan PIMS 3. Hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0
Waktu	:	2 JPL (2x45 menit)

A. Sasaran Belajar
Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan laboratorium, dengan:

1. Mengisi form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS
2. Mengisi form register laboratorium HIV dan PIMS
3. Mengisi hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi 2 x 45 menit

Kelompok

Tugas Fasilitator

1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi
2. Mengingatkan kembali hal penting penting dari MPI 5 ini secara singkat yaitu: **opening statement:**
"Semua pasien dan darah yang diperiksa di laboratorium untuk pemeriksaan HIV dan PIMS harus tercatat dan tersimpan rapi semua salinan hasil pemeriksaannya, bukti informed consentnya dan juga catatan lembar kerja pemeriksaannya. Hasil dari pencatatan ini diperlukan untuk pelaporan ke Dinas Kesehatan termasuk juga laporan penggunaan reagensia agar bisa direncanakan kebutuhan reagensia serta bahan habis pakai lainnya. Pentingnya pencatatan dan pelaporan dimulai dari tingkat layanan untuk memudahkan keterlacakan dan menghindari adanya tuntutan di masa mendatang."
3. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan
4. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya
5. Menyimpulkan hasil pembelajaran (5 menit)
Catatan **closing statement** untuk fasilitator:
'xxxxxxx'

Rincian Durasi: 45' diskusi kelompok, 5'x 4 paparan kelompok + 20' masukan/pendapat/komentar/observasi hasil presentasi dan 5' masukan dan kesimpulan hasil belajar oleh fasilitator.

Tugas Peserta

1. Melakukan diskusi kelompok dan pengisian form
2. Melakukan presentasi pengisian form dan diskusi
3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

D. Daftar Tilik (Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Mengisi form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS	• Mampu mengisi form permintaan dan hasil pemeriksaan laboratorium HIV dan PIMS		
2. Mengisi form register laboratorium	• Mampu mengisi form register laboratorium		
3. Mengisi hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0	• Mampu mengisi hasil pemeriksaan laboratorium di SIHA 2.0		
Jumlah			

Mata Pelatihan Inti 5: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Petugas Laboratorium

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi sesuai SPO
Materi Pokok	:	1. Kewaspadaan standar 2. Tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)
Waktu	:	2 JPL (2x45 menit)

E. Sasaran Belajar
Peserta latih

F. Output Pembelajaran:

Peserta mampu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi, dengan:

1. Melakukan kewaspadaan standar
2. Melakukan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)

G. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi 2 x 45 menit

Kelompok

Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi 2. Mengingatkan kembali hal penting penting dari MPI 5 ini secara singkat yaitu: opening statement: "xxxxx" 3. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan 4. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya 5. Menyimpulkan hasil pembelajaran (5 menit) Catatan closing statement untuk fasilitator: 'xxxxxxx' <p>Rincian Durasi: 45' diskusi kelompok, 5'x 4 paparan kelompok + 20' masukan/pendapat/komentar/observasi hasil presentasi dan 5' masukan dan kesimpulan hasil belajar oleh fasilitator.</p>
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan diskusi kelompok dan pengisian form 5. Melakukan presentasi pengisian form dan diskusi

6. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator

H. Daftar Tilik (Berikan tanda \checkmark pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Melakukan kewaspadaan standar	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan kewaspadaan standar		
2. Melakukan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan tatalaksana profilaksis pasca pajanan (PPP)		
Jumlah			

LAMPIRAN 4: INSTRUMEN EVALUASI

5. Instrumen Evaluasi Fasilitator

Nama Pelatihan:

Nama Fasilitator:

M a t e r i:

Hari/Tanggal:

NO	KOMPONEN										
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi										
b.	Ketepatan Waktu										
c.	Sistematika Penyajian										
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan										
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta										
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara										
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta										
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum										
i.	Kesempatan Tanya Jawab										
j.	Kemampuan Menyajikan										
k.	Kerapihan Pakaian										
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)										

Waktu"

Keterangan : 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

Saran dan komentar:

1. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

EVALUASI PENYELENGGARA LJJ PEMBERDAYAAN KADER AKSELERASI P2 HIV AIDS PIMS

Petunjuk Umum :

Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

LAMPIRAN 5 : Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Mekanisme Perencanaan Pelatihan

Mekanisme pelatihan ini diatur sebagai berikut:

- Penyelenggara pelatihan menyusun tim penyelenggara, tim pengajar dengan penugasan masing-masing termasuk pemantauan, penilaian, dan pembimbingan terhadap peserta pelatihan, menyusun jadwal pelatihan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan,
- Penyelenggara pelatihan mengusulkan akreditasi pelatihan sesuai dengan pedoman pelaksanaan akreditasi pelatihan bidang kesehatan,
- Penyelenggara melakukan pemanggilan peserta.
- Penyelenggara melakukan rapat persiapan pelatihan.

2. Peserta Pelatihan

a. Kriteria peserta sebagai berikut:

- 1) Petugas laboratorium yang bekerja di FKTP dan atau FKRTL
- 2) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- 3) Bersedia melaksanakan tugas sebagai petugas laboratorium dalam Akselerasi ARV setelah pelatihan di wilayah kerjanya

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan maksimal 30 orang dalam satu kelas

3. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria tenaga pelatih/ fasilitator pada ini sebagai berikut:

Tabel ...: Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/Fasilitator
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
2	Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS	Fasilitator yang menguasai substansi
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Pengelolaan sampel untuk pemeriksaan HIV dan sifilis	Fasilitator yang: 1. Memiliki pengalaman sebagai pelatih; 2. Menguasai substansi/materi pelatihan
2	Pemeriksaan laboratorium darah rapid HIV dan sifilis	
3	Pemeriksaan duh tubuh anogenital	
4	Jaminan mutu laboratorium	
5	Pencatatan dan pelaporan laboratorium	
6	Pencegahan dan pengendalian infeksi bagi petugas laboratorium	
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
2	Anti Korupsi	Penyuluh antikorupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	RTL	

4. Prasarana dan Sarana Pelatihan

a. Prasarana Pelatihan

Prasarana yang diperlukan pada pelatihan ini meliputi:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang diskusi

b. Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran dalam bentuk digital yang diperlukan pada pelaksanaan meliputi:

- 1) Modul
- 2) Bahan tayang
- 3) Video
- 4) Panduan diskusi kelompok
- 5) Demonstrasi
- 6) Panduan latihan

c. Desain Kelas

Desain ruangan menggunakan tata ruang kelas atau u-shape

d. Pembiayaan

Pembiayaan Pelatihan untuk Pelatih ini yaitu

- 1) Sumber biaya penyelenggaraan berasal dari APBN, APBD, dana bantuan dan dana lain yang sah
- 2) Indeks biaya program pelatihan disusun dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

B. Pelaksanaan Pelatihan

1. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan ini diselenggarakan oleh unit kerja atau institusi penyelenggara yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengendali pelatihan (Master of Training/MoT)
- b. Memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara)
- c. Memiliki tenaga penyelenggara yang mampu mengoperasionalkan pembelajaran daring

2. Waktu Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan untuk ini dilaksanakan selama 5 hari dengan jumlah jam pembelajaran sebanyak 30 JPL

3. Tata Tertib Peserta Pelatihan

Rincian tata tertib peserta pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Hadir tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95 persen di tempat pelatihan.
- b) Menghormati tenaga Pelatih/Fasilitator, penyelenggara, dan sesama peserta lainnya.
- c) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh Pelatih/ Fasilitator, dan penyelenggara pelatihan.
- d) Berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan.

- e) Tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, dan susila selama mengikuti pelatihan.

C. Evaluasi

1. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan terhadap peserta dengan beberapa cara:

- Penjajagan awal melalui pre test secara daring untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan
- Penilaian selama proses penyelenggaraan pelatihan, menggunakan beberapa indikator proses pembelajaran:
 - a. Ketuntasan: hasil penyelesaian tugas oleh peserta, dinilai oleh Fasilitator.

Tabel ...: Indikator Ketuntasan

No	Indikator	Ketuntasan
1	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM	100%
2	Kehadiran pada pembelajaran	Minimal 95%

- b. Hasil Pembelajaran: Hasil yang diperoleh peserta dalam mengikuti pelatihan

Tabel ...: Indikator Hasil Belajar

No	AKTIFITAS	INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN (skala 100)
1	Penugasan	Minimal 75
2	Post Tes	Minimal 75

- c. Jenis Evaluasi

Berdasarkan indikator hasil pembelajaran maka jenis evaluasinya, pelaksana, waktu pelaksanaan, dan cara evaluasi

Tabel ...: Jenis Evaluasi

No	Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Pre test	Penyelenggara	Awal pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan
2	Penyelesaian tugas pembelajaran	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian
3	Kehadiran pada pembelajaran	Penyelenggara	Sesuai kegiatan belajar setiap sesi pembelajaran	Mencatat kehadiran dan ketepatan waktu hadir peserta
4	Penilaian Post test	Penyelenggara	Akhir pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan

- d. Kriteria Mendapatkan Sertifikat

Pada, untuk memutuskan peserta berhak mendapatkan sertifikat dengan nilai minimal 75 dan nilai akhir ditentukan berdasar:

Penyelesaian tugas pembelajaran :50%

Penilaian Post test: 50%

2. Evaluasi terhadap Pelatih/Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) penguasaan mata pelatihan,
- 2) sistematika dan cara penyajian mata pelatihan,
- 3) penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- 4) sikap dan perilaku
- 5) kerapihan pakaian
- 6) penggunaan bahasa
- 7) cara menjawab pertanyaan peserta,
- 8) pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta,
- 9) kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- b. Efektifitas penyelenggaraan pelatihan
- c. Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas
- d. Kelengkapan informasi pelatihan
- e. Ketersediaan dan kebersihan prasarana asrama, kelas, ruang makan, toilet dan prasarana lainnya
- f. Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sarana olahraga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya
- g. Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan
- h. Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian saranapengajaran di dalam kelas

D. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

1. Kehadiran 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran
2. Nilai hasil post test minimal 75

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

E. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan dan Pengendalian pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Quality Control
Quality Control dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan institusi pelatihan yang terakreditasi. Pelaksanaan *quality control* dilakukan pada saat pelatihan berlangsung
- b. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh organisasi profesi bersama dengan penyelenggara pelatihan (dalam hal ini pusdiklat SDM dan jajarannya yaitu

- BBPK/Bapelkes). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung.
- c. Laporan Pelaksanaan Pelatihan
Penyelenggara pelatihan menyusun laporan penyelenggaraan Kesehatan maksimal 1 bulan setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - d. Evaluasi Pasca Pelatihan
Evaluasi ini dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan sumber dana, dengan mekanisme dan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan antara 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir, dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kesinambungan aktualisasi di tempat kerja
 - 2) Evaluasi pasca pelatihan dilaksanakan oleh tim evaluator yang ditetapkan oleh pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi
 - 3) Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi, pimpinan instansi alumni pelatihan sebagai masukan dalam penyempurnaan program pelatihan selanjutnya